

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini dengan teknologi yang semakin canggih dan pesat bukan hal yang mudah bagi manusia. Yang mana perkembangan dan kemajuan dibidang teknologi dan informasi membawa dampak negatif yaitu dengan terjadinya pergeseran nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan seperti nilai kejujuran, kesopanan, tanggung jawab, disiplin dan lain-lain yang menjadi persoalan yang harus dihadapi bangsa, terutama dalam Pendidikan.

Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran yang ditujukan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.¹ Yang mana pendidikan dapat mengembangkan potensi bagi siswa, sebab keberhasilan sebuah negara tidak ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, melainkan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, dan membentuk kepribadian siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi insal kamil,cerdas, beretika dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT. Maka dari itu pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan identitas moral siswa.

Identitas moral menurut Blasi adalah dimensi yang berbeda setiap pribadi siswa yang berkenaan dengan kepribadian moral berdasarkan pada

¹ Zakiyah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, 2014, hlm. 25

sebab moral yang jelas. Karena setiap siswa memiliki nilai dan norma pribadi yang berbeda, nilai dan norma tersebut akan berkaitan dengan perilaku individu.² Menurut Hardy & Carlo Nilai-nilai dan norma pribadi yang diidentifikasi ke dalam diri siswa akan membentuk identitas moral tertentu. Setiap pribadi akan mencontoh perilaku dari lingkungannya ke dalam diri siswa. Yang mana identifikasi ini akan membentuk identitas moral siswa ketika identitas moral telah terinternalisasi diri siswa.³

Oleh karena itu, pembentuk identitas moral pada siswa diperoleh pada lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga dan sekolah yang dapat memberikan pengaruh pada identitas moral siswa. selain keluarga dan sekolah, lingkungan sosial seperti tetangga dan teman sebaya juga akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam mengembangkan identitas moral siswa melalui budaya Islami yang ada di sekolah.

Budaya sekolah yang baik adalah budaya yang menyiapkan pembentukan Masyarakat yang beradab, humanis, religius, dan peduli terhadap masalah-masalah. Salah satu model budaya sekolah yang penting adalah budaya Islami yang memiliki karakteristiknya sendiri dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk identitas moral siswa. Menciptakan suasana atau budaya Islami berarti menciptakan lingkungan kehidupan

² Mumung Munawaroh, Hubungan Antara Identitas moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja, Skripsi, 2017, hlm. 29

³ Ibid, hlm. 11

beragama. Dalam lingkungan beragama Islam, dampaknya adalah perkembangan pandangan hidup yang terinspirasi oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang tercermin dalam sikap hidup dan keterampilan hidup oleh seluruh anggota sekolah.⁴ Dengan demikian, Proses menciptakan suasana Islami ini dilakukan melalui praktik, ajakan yang persuasif, dan pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal (hubungan dengan Tuhan) maupun horizontal (hubungan antar manusia) dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, budaya Islami di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menekankan untuk mengikuti pembiasaan budaya Islami tersebut mencakup 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), pelaksanaan sholat berjamaah disekolah, diberikan pemahaman dan kebiasaan agama di sekolah, tadarus atau membaca Al-Qur'an perpakaian dan kegiatan rutinan Islami di sekolah. Contohnya yaitu siswa belum maksimal dalam berpakaian terutama untuk siswi, selain itu masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan masih kurang lancar dalam membaca Al-Quran. Dengan adanya upaya dari sekolah untuk membentuk pembiasaan atau budaya Islami disekolah, maka siswa atau siswi akan terbiasa untuk pembiasaan tersebut. Tidak hanya disekolah, dalam menerapkan budaya Islami peran orang tua harus selalu mengingatkan pentingnya pembiasaan budaya Islami di lingkungan Masyarakat, orang tua bukanlah satu-satunya penentu perkembangan identitas moral siswa, namun

⁴ Magesaharani, siti, peranan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di smp ardaniah kota serang, Jurnal Skipsi, UIN SMH Banten, 2020, hlm. 7

orang tua mempunyai peranan yang paling penting dalam membimbing perkembangan identitas moral siswa tersebut. Sedangkan Peran sekolah itu untuk pembentukan karakter dengan menerapkan budaya Islami dengan efektif.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan apakah terdapat pengaruh budaya Islami terhadap identitas moral siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara budaya Islami dengan identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Apakah terdapat pengaruh budaya islami terhadap identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
3. Seberapa besar pengaruh budaya islami terhadap identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Berdasarkan Hasil Observasi Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Pada Tanggal 05 Maret 2024

1. Untuk mengetahui hubungan antara budaya Islami dengan identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya islami terhadap identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya islami terhadap identitas moral siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terkhusus bagi peneliti dan para intelektual lainnya yang bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkaitan dalam dunia pendidikan, dan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk memberikan informasi dan sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap moral keagamaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama serta memberikan pengalaman dalam bidang penelitian terkait pentingnya pembelajaran akidah akhlak.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini pembelajaran akidah akhlak mampu menjadi pemicu agar lebih serius dalam memberikan bimbingan dan keteladanan kepada siswa agar memiliki perilaku keagamaan serta akhlak yang baik sehingga nanti akan berguna dalam kehidupannya sebagai suatu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua pendidik utama dalam lingkungan keluarga, akan pentingnya perhatian orang tua kepada anak dan khususnya membimbing untuk memperbaiki perilaku keagamaannya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang skripsi ini, maka sistematika pembahasan akan disusun menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang membahas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka yang terdiri dari teori penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi tentang karakteristik variabel-variabel, serta berisi pembahasan meliputi hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, dan diskusi hasil.

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil olah data dan saran.